

## LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nahlia Rakhmawati, M.Si

Jabatan : Pembimbing Dosen

Menyetujui artikel ilmiah dibawah ini:

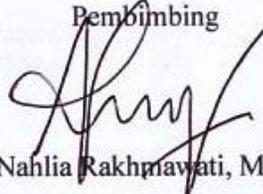
Nama Penulis : Yunifah Rahayu

NIM : 155085

Judul Artikel : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SFE)* TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA.

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Jombang, 20 November 2019

Pembimbing  
  
Nahlia Rakhmawati, M.Si  
NIK. 0104770246

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SFE)*  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

**Yunifah Rahayu**

[rahayuyunifah@gmail.com](mailto:rahayuyunifah@gmail.com)

**Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang**

**Abstrak**

Tujuan pemilihan model pembelajaran yang tepat adalah untuk membuat siswa menjadi aktif dalam proses belajar mengajar yang diharapkan dapat berimbas pada hasil belajar. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 15 Jombang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas VIII-A MTsN 15 Jombang sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII-C MTsN 15 Jombang kelas kontrol yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang diberikan dalam penelitian ini berupa soal *essay* yang berjumlah enam butir soal. Analisis data menggunakan uji T dua sampel bebas menunjukkan bahwa  $H_0$  di tolak, dengan nilai  $t_{hitung}$  7.124. Artinya ada perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diberikan model pembelajaran konvensional metode diskusi kelompok dengan yang diberikan model pembelajaran kooperatif tipe SFE karena terdapat perbedaan maka ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 15 Jombang tahun pelajaran 2018/2019.

**Kata kunci:** pengaruh, hasil belajar matematika, dan model pembelajaran kooperatif tipe *SFE*

**Abstrak**

The purpose of choosing the right learning model is none other than for students to be active in the teaching and learning process which is expected to have an impact on learning outcomes. The object of this study is students of class VIII MTsN 15 Jombang. The sample used in this study was class VIII-A MTsN 15 Jombang as an experimental class, and class VIII-C MTsN 15 Jombang was a control class obtained by purposive sampling technique. The instrument provided in this study contained essay questions submitted by six items. Analysis of the data used is a free two-sample T-test.  $H_0$  is rejected, with a value of 7.124. Considering the differences in students' mathematics learning outcomes given the conventional learning model group discussion method with the SFE type cooperative learning model because there are differences in cooperative learning models of the Facilitator Student type and explaining the learning outcomes of Grade VIII students of MTsN 15 Jombang in the 2018/2019 school year.

**Keywords:** impact, mathematics learning outcomes, and SFE type cooperative learning models

## Pendahuluan

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2011:57). Pembelajaran matematika harus dilakukan tahap demi tahap, dimulai dengan pemahaman ide dan dari konsep yang sederhana sampai kejenjang yang lebih *kompleks*. Sedangkan yang sering terjadi proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru, sehingga siswa menjadi pasif dalam proses belajar mengajar dan hanya mengandalkan guru saja tanpa mencoba berusaha mencari informasi sendiri yang berimbas pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu perlu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi, serta membuat peserta didik menjadi aktif, dan tentunya pembelajaran menjadi berpusat pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih ialah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekan pada struktur khusus yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk

meningkatkan penguasaan materi. Dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan antusias, motivasi, keaktifan, dan rasa senang (Shoimin, 2013:183). Langkah-langkah model pembelajaran SFE adalah:

- a. Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan keepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan atau peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran.
- d. Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa.
- e. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat ini.
- f. Penutup.

Melalui model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFE)* siswa diajak untuk menerangkan kepada siswa lain, siswa dapat mengeluarkan ide-ide yang ada dipikirkannya sehingga lebih dapat memahami materi tersebut. Dengan demikian, proses pembelajaran matematika yang menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFE)* diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental Design*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 15 Jombang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas VIII-A sebanyak 32 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII-C sebanyak 32 siswa sebagai kelas kontrol yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes uraian berjumlah enam soal yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Penilaian tes berpedoman pada hasil tertulis peserta didik terhadap indikator-indikator hasil belajar. Sebelum digunakan, soal tersebut di uji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah uji T dua sampel bebas. Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah peneliti memberikan tes kepada siswa kelas eksperimen setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *SFE*. Setelah itu maka hasil nilai siswa dikelola dan dianalisis menggunakan uji statistik. Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji normalitas, bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdistribusi normal.
2. Uji homogenitas
3. Uji t dua sampel bebas, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan antara dua sampel bebas, sampel bebas yang dimaksud adalah dua sampel yang tidak saling mempengaruhi

Rumus uji t dua sampel bebas adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{(n_1 - 1) + (n_2 - 1)}\right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

(Rozak, 2014:69)

## Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran yaitu, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa berupa tugas kelompok, kisi-kisi soal tes hasil belajar, lembar soal tes dan kunci jawaban soal tes hasil belajar.

Penelitian pada kelas kontrol dilakukan pada tanggal 15-16 Mei 2019.

Sedangkan penelitian pada kelas eksperimen dilakukan pada tanggal pada tanggal 22-23 Mei 2019. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional metode diskusi kelompok sebesar 53,75. Sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* sebesar 69,53.

Berdasarkan uji-t menggunakan uji *Independent Sample T-Test* dengan  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7.124 > t_{tabel}$  sebesar 1,999 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga diperoleh simpulan ada perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 15 Jombang tahun pelajaran 2018/2019 dengan menerapkan model pembelajaran konvensional metode diskusi kelompok dan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*. Karena terdapat perbedaan maka ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 15 Jombang tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dikarenakan pada kelas control diberikan model pembelajaran konvensional metode

diskusi kelompok dan pada kelas eksperimen diberikan model pembelajaran kooperatif tipe SFE.

Penelitian pada kelas kontrol peneliti menggunakan model pembelajaran konvensional metode diskusi kelompok pada materi SPLDV dimana dalam pembelajaran tersebut guru lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan siswa. Pertemuan pertama peneliti membahas tentang langkah-langkah penyelesaian SPLDV. Pertemuan kedua peneliti membagi 32 siswa menjadi 8 kelompok dan tiap kelompok mendapat soal cerita materi SPLDV yang berbeda. Pemberian soal tes hasil belajar dilakukan pada tanggal 17 Mei 2019.

Penelitian pada kelas eksperimen dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe SFE. Pada pertemuan pertama peneliti membahas langkah-langkah penyelesaian SPLDV dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* kepada siswa selama dua jam pelajaran, peneliti membentuk 32 siswa menjadi 5 kelompok yang sudah ditentukan oleh peneliti berdasarkan nomor absen. Tiap kelompok diberi LKS yang perannya untuk mendorong siswa dalam menemukan konsep/langkah-langkah penyelesaian SPLDV dengan cara mereka

sendiri selama 20 menit, setelah itu tiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasilnya dengan durasi waktu 8 menit per kelompok. Kelompok 1 diberi LKS tentang materi penyelesaian SPLDV metode grafik, Kelompok 2 diberi LKS tentang materi penyelesaian SPLDV metode substitusi, Kelompok 3 diberi LKS tentang materi penyelesaian SPLDV metode eliminasi, Kelompok 4 diberi LKS tentang materi penyelesaian SPLDV metode gabungan (substitusi-eliminasi), Kelompok 5 diberi LKS tentang penyelesaian soal cerita materi SPLDV. Pertemuan kedua peneliti memberikan latihan soal materi penyelesaian SPLDV dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* kepada siswa selama dua jam pelajaran, peneliti membentuk 32 siswa menjadi 8 kelompok. Tiap kelompok diberi soal cerita materi SPLDV yang berbeda dengan tujuan untuk melatih siswa dalam menyelesaikan soal SPLDV. Waktu untuk mengerjakan soal latihan adalah 20 menit, setelah itu tiap kelompok mempresentasikan jawabannya dengan durasi waktu 5 menit tiap kelompok. Pemberian soal tes hasil belajar dilakukan pada tanggal 24 Mei 2019. Soal tes terdiri dari 6 soal *essay* yang harus dikerjakan masing-masing siswa secara individu selama dua jam pelajaran.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional metode diskusi kelompok sebesar 53,75. Sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* sebesar 69,53.

Berdasarkan uji-t menggunakan uji *Independent Sample T-Test* dengan  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7.124 > t_{tabel}$  sebesar 1,999 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga diperoleh simpulan ada perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 15 Jombang tahun pelajaran 2018/2019 dengan menerapkan model pembelajaran konvensional metode diskusi kelompok dan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*. Karena terdapat perbedaan maka ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 15 Jombang tahun pelajaran 2018/2019.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa

saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* di kelas sehingga dapat membantu proses pembelajaran matematika di kelas.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai sumber informasi mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*.

## **Daftar Pustaka**

- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rozak, A. dan Sri Hidayati, Wiwin. 2013. *Pengolahan Data dengan SPSS*. Jombang.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.